BABI

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat atau yang dikenal dengan PUSKESMAS adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna. Puskesmas memiliki program wajib yaitu kegiatan posyandu yang biasa dilakukan setiap satu bulan sekali. Dalam satu wilayah kerja puskesmas menangani sebelas kelurahan yang disetiap kelurahan memiliki kader-kader posyandu yang nantinya akan mengirimkan hasil kegiatan posyandu berupa data jumlah peserta ibu dan anak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Dari data tersebut akan dimonitoring perkembangannya oleh bidan puskesmas sehingga menghasilkan evaluasi sebagai acuan tindak lanjut kinerja pengembangan kegiatan posyandu yang berupa SKDN (Keberhasilan Pemantauan Gizi), PWSKIA (Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak) yang dilakukan satu bulan sekali dan pemantauan penilaian status gizi yang dilakukan setahun sekali. Dari hasil penilaian status gizi tersebut maka aka menghasilkan evaluasi lanjut sebagai proses pengembangan kegiatan posyandu di periode berikutnya.

Banyaknya kelurahan yang ditangani oleh pukesmas dalam kegiatan posyandu ini, maka ada permasalahn yang membuat proses monitoring terhambat

adalah tidak semua kader-kader posyandu tepat waktu melaporkankegiatan posyandu, sehingga perhitungan skoring oleh bidan puskesmas dan penentuan evaluasi sebagai tindakan lanjut penanganan di kegiatan di bulan berikutnya pun akan lambat untuk pengembangan kegiatan posyandu pada sebelas kelurahan yang di bawahi oleh puskesmas tersebut. Hal ini menyebabkan penurunan kinerja pelayanan posyandu kepada masyarakat.

Berdasarkan masalah diatas, sehingga dibutuhkan sistem informasi monitoring kegiatan posyandu di Puskesmas Poned. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara akurat dan mutakhir.

I.2. Perumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem informasi monitoringkegiatanposyandu di puskesmas poned.

I.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Maksud

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi monitoring kegiatan posyandu di puskesmas poned.

b. Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mudahnya proses monitoring dan evaluasi yang tepat waktu dan cepat.
2. Mempermudah perhitungan persentase monitoring dan pendokumentasian kegiatan posyandu.
3. Memudahkan melakukan evaluasi lanjut kegiatan posyandu.

I.4. Batasan Masalah

Permasalahan dalam pengkajian sangat luas maka diperlukan suatu batasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi monitoring akan dibangun pada Puskesmas Alon-alon Gresik sebagai salah satu contoh Puskesmas Poned.
2. Sistem pengambilan keputusan evaluasi lanjut dengan metode PSG KADARZI (Penilaian Status GiziKeluarga saDAR giZI).
3. Kegiatan posyandu yang akan di teliti hanya pada kegiatan posyandu kesehatan ibu dan anak.
4. Data yang akan diolah adalah jumlah data peserta posyandu khususnya pada peserta posyandu kesehatan ibu dan anak.
5. *Output* yang akan dihasilkan dari sistem informasi monitoring ini adalah data jumlah peserta posyandu, data register, data persentase monitoring SKDN&PWSKIA, data pemantauan dan data evaluasi lanjut.
6. Sistem informasi monitoring ini berbasis web.

7. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak yaitu menggunakan pendekatan terstruktur.

I.5. MetodologiPenelitian

Metodologi penelitian yang diambil adalah metode deskriptif . Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimasa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Yang berkenaan dengan interpretasi suatu data yang valid, dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti keadaan sebenarnya di lapangan [13].Metode yang dilakukan sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

   Tahap yang dilakukan dengan cara meninjau secara langsung ke Puskesmas PONED untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan sistem informasi yang akan di bangun, meliputi :

   a. Observasi (*Observation Research*)

      Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung.

   b. Wawancara (*Interview*)

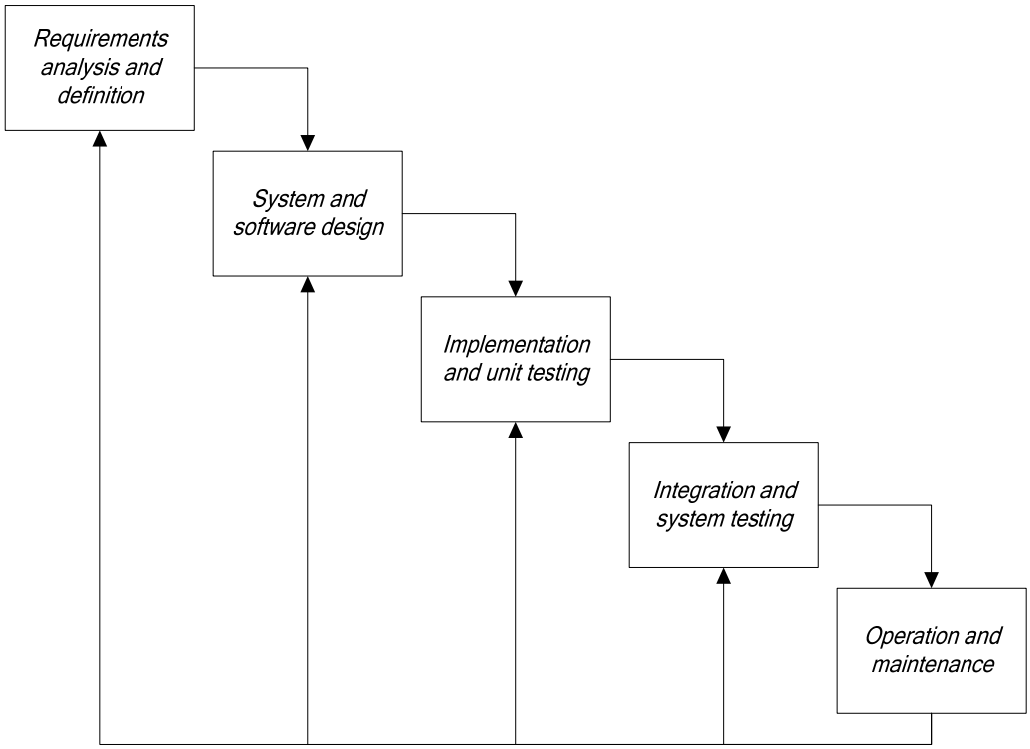
      Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada Kepala Puskesmas, Perawat atau Bidan yang akan berinteraksi langsung dengan sistem yang akan dibangun.

   c. Studi Literatur (*Library Research*)

Studi literatur adalah pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Metode Pembuatan Perangkat Lunak

Pembangunan aplikasi ini menggunakan metodologi *Waterfall* dengan gambar sebagai berikut :



Gambar I.1. Model Waterfall

Dengan metode *waterfall* menurut refrensi ***Sommerville*** telah jelas alur dalam penyelesaian masalahnya[1], diawali dengan :

a. *Requirements analysisand definition* : Pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan

yang harus di penuhi oleh program yang akan di bangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

b. *System and software desaign* : tahap ini dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
c. *Implementation and unit testing* : Tahap desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
d. *Integration and system testing* : Tahap penyatuan unit-unit program kemudian di uji secara menyeluruh.
e. *Operation and Maintenance* : Tahap mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori - teori yang melandasi dari pembangunan sistem informasi di Puskesmas PONED dan tinjauan umum tempat penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem dan user diantaranya yaitu: analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis kebutuhan non fungsional, analisis kebutuhan fungsional dan perancangan antar muka program (*interface*).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tahap implementasi sistem terdiri dari menerapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi, tindak lanjut implementasi dan pengujian program yang dikerjakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat selama penulisan laporan tugas akhir dari pembahasan masalah, selain itu juga berisi saran untuk perbaikan hasil penelitian.